

ABSTRACT

This study provides a postcolonial ecocriticism analysis of a contemporary novel *Oryx and Crake* (2003) by the Canadian writer Margaret Atwood, in order to examine the Ecological Imperialism termed by Alfred W. Crosby. Amidst the massive environmental deterioration there is still unevenness among the people in pre-apocalyptic society. In the need to emphasize the representation of natural disasters that are results of misguided scientific developments and political decisions, this study break down the occurring issues by using the three forms of Ecological Imperialism; biocolonization, dualistic thinking, and environmental racism. All three forms of Ecological Imperialism occurred in the novel and were carried out through the formal elements; setting, main characters and point of view. The representation of the Ecological Imperialism in the novel is carried out through the last man survivor narrative, advancement of technology, and the oppression of the countries in Global South. The findings show the representation of Ecological Imperialism in *Oryx and Crake* (2003) centered in the greed of the privileged, desperation of the people, and the political prominence of the corporations.

Keywords: *ecological imperialism, environmental deterioration, postcolonial ecocriticism, pre-apocalyptic society, scientific advancement*

ABSTRAK

Studi ini memberikan analisis ekokritik pascakolonial dari novel kontemporer *Oryx and Crake* (2003) oleh penulis Kanada Margaret Atwood, untuk menguji Ekologi Imperialisme yang dikemukakan oleh Alfred W. Crosby. Di tengah-tengah kerusakan lingkungan yang masif masih ada ketidakmerataan di antara orang-orang dalam masyarakat pra-apokaliptik. Dalam upaya untuk membuktikan representasi bencana alam yang merupakan hasil dari perkembangan ilmiah dan kepentingan politik tertentu, studi ini memecah masalah yang terjadi dengan menggunakan tiga bentuk Imperialisme Ekologis; biokolonisasi, pemikiran dualistik, dan rasisme lingkungan. Ketiga bentuk Imperialisme Ekologis muncul dalam novel dan ditemukan melalui unsur intrinsik; latar, karakter utama dan sudut pandang. Representasi Imperialisme Ekologis dalam novel ini digambarkan melalui narasi *last man survivor*, kemajuan teknologi, dan penindasan negara-negara di Global South. Temuan ini menunjukkan representasi Imperialisme Ekologis dalam *Oryx dan Crake* (2003) yang berpusat pada keserakahan atas privilese, keputusan rakyat, dan kepentingan politik korporasi.

Kata kunci: imperialism ekologis, kerusakan lingkungan, ekokritik pascakolonial, masyarakat pra-apokaliptik, kemajuan ilmiah